

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA TEKS PROSEDUR MELALUI MEDIA
PYRAMID CONCEPT DI KELAS IX-5 SMPN 3 GALANG****Puspa Nurmasyitah*****Abstrak**

Peningkatan keterampilan membaca teks prosedur menjadi tujuan utama penelitian ini. Penelitian dilakukan kepada siswa kelas IX-5 SMP Negeri 3 Galang dalam pembelajaran bahasa Inggris materi pemahaman teks prosedur. Penelitian ini menggunakan teknik Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Subyek penelitian ini sebanyak 33 siswa kelas IX-5 SMP Negeri 3 Galang tahun pelajaran 2017/2018. Pengumpulan data diperoleh melalui tes dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data qualitative dan *quantitative* dengan analisis deskriptif komparatif. Keberhasilan penelitian tindakan kelas ini didasarkan pada indikator keberhasilan sebesar 75% dengan nilai KKM 78. Keberhasilan tindakan mencakup hasil belajar, ketuntasan belajar dan aktifitas belajar siswa. Hasil belajar belajar siswa menunjukkan nilai rerata pada kondisi awal 38.18 lalu meningkat menjadi 50.76 pada Siklus I dan mencapai 76.15 pada siklus II. Ketuntasan belajar siswa menunjukkan persentase peningkatan di tiap Siklus. Pada kondisi awal ketuntasan belajar adalah 0%, artinya tidak ada siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Pada Siklus I, ketuntasan belajar siswa meningkat 33% dan pada Siklus II mencapai 82%. Capaian ketuntasan belajar sudah tercapai dan melebihi indikator keberhasilan minimal. Aktifitas belajar siswa selama penerapan media *Pyramid Concept* juga meningkat. Pada Siklus I, aktifitas belajar siswa adalah 54% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 69%. Peningkatan aktifitas belajar siswa yang terjadi dari kedua siklus sebanyak 15%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa penerapan media *Pyramid Concept* dapat meningkatkan keterampilan membaca teks prosedur di kelas IX-5.

Kata kunci: *Keterampilan Membaca, Teks Prosedur, Media Pyramid Concept*

PENDAHULUAN

Keterampilan membaca merupakan kemahiran menangkap pesan yang tertera dalam teks bacaan. Membaca dikategorikan sebagai kemampuan reseptif atau menyerap informasi yang secara umum dapat diartikan sebagai kemampuan mengalihkan kode teks tulisan dan non tulisan seperti ekspresi, dan sebagainya (Fitria, 2010). Keterampilan membaca di kelas IX-5 merupakan capaian yang paling rendah dibandingkan kelas IX yang lain. Rendahnya capaian ini dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa-siswa di kelas IX-5 pada penugasan yang diberikan oleh guru. Selain itu, minimnya aktifitas belajar siswa di dalam kelas turut mendukung rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa. Rendahnya aktifitas belajar dan kemampuan belajar ini mempengaruhi keterampilan belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris khususnya keterampilan membaca teks prosedur. Mereka cenderung pasif di dalam kelas. Sangat lambat untuk memahami teks bacaan

* Guru SMP Negeri 3 Galang, Kabupaten Deli Serdang

sederhana berbahasa Inggris. Sangat kurang mampu bekerjasama dalam kelompok. Sangat kurang mengerti maksud pertanyaan sesuai teks bacaan. Guru sebagai peneliti menganggap hal ini menjadi masalah besar sehingga perlu diadakan perbaikan dalam proses pembelajaran.

Kenyataan menunjukkan siswa menghadapi masalah memahami teks prosedur. Sebagaimana diketahui bahwa teks prosedur adalah teks yang berkenaan dengan kehidupan sehari-hari. Teks ini menggambarkan langkah-langkah bagaimana membuat sesuatu (Wardiman, dkk, 2008). Masih menurut pendapat Wardiman, dkk (2008) bahwa teks prosedur merupakan teks yang sering kita gunakan tanpa kita sadari. Kenyataan ini ditunjukkan oleh rendahnya keterampilan siswa untuk menjawab soal dari teks bacaan dengan tepat. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rerata siswa sebesar 38.18 dengan persentase ketuntasan 0%. Penugasan kompetensi dasar membaca yang diberikan guru tidak mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Siswa mengalami masalah terutama pada pemahaman teks dengan cara menjawab soal-soal baik essay maupun pilihan berganda. Sementara itu, siswa diharapkan terampil memahami isi teks bacaan untuk dapat menjawab pertanyaan dengan tepat. Keterampilan membaca yang dimaksud pada penelitian ini ditekankan pada kemampuan dan ketelitian siswa menjawab pertanyaan berdasarkan pemahaman bacaan.

Penerapan media pembelajaran yang tidak relevan dengan tujuan yang akan dicapai mengakibatkan rendahnya keterampilan membaca. Sebagaimana yang diungkapkan Yuianty (2016), media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses pembelajaran dengan tujuan utama untuk memperjelas makna pesan yang ingin disampaikan secara lebih baik dan sempurna sebagai upaya meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Belum adanya peningkatan proses belajar mengajar ini dapat dilihat dari hasil penugasan yang menunjukkan dari 33 orang siswa, terdapat 0% ketuntasan belajar atau tidak ada siswa yang tuntas belajar. Kenyataan ini sungguh memprihatinkan bagi peneliti. Ketuntasan belajar bahasa Inggris keterampilan membaca pada siswa kelas IX-5 ditetapkan berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 78. Sementara hasil yang diharapkan adalah 75% siswa tuntas belajar atau telah mencapai atau melampaui nilai KKM.

Salah satu cara yang digunakan guru untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan media untuk membantu pemahaman siswa terhadap teks bacaan berbentuk prosedur. Peneliti membuat media *Pyramid Concept* menjadi media pembelajaran teks prosedur. Media ini dapat membantu siswa memahami teks bacaan prosedur dengan melihat bagian-bagian teks sesuai dengan konsep *generic*

structure nya. Tujuannya agar siswa dapat menjawab soal-soal sebagai bentuk pemahaman siswa terhadap teks. Peneliti menerapkan media ini berdasarkan karakter dan kemampuan siswa di kelas IX-5. Hal ini sejalan dengan pendapat Santyasa (2010:10) bahwa pemilihan media yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik pembelajar akan menunjang efektifitas dan efisiensi hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah penerapan Media *Pyramid Concept* dapat meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Prosedur di Kelas IX-5 SMPN 3 Galang Semester Ganjil 2017?

Penerapan media *Pyramid Concept* bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan Media *Pyramid Concept* dapat meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Prosedur di Kelas IX-5 SMPN 3 Galang Semester Ganjil 2017.

Untuk mengetahui penerapan media *Pyramid Concept* terhadap keterampilan membaca teks prosedur siswa pada penelitian ini ditetapkan indikator berdasarkan indikator kinerja. Indikator kinerja pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut (1) terjadi peningkatan aktifitas belajar siswa secara klasikal sebesar 75% dengan kategori baik, dan (2) terjadi peningkatan hasil belajar keterampilan mendengar minimal 78 dengan kategori tuntas atau lulus.

Hipotesis tindakan penelitian ini adalah penerapan media *Pyramid Concept* diduga dapat meningkatkan keterampilan membaca teks prosedur.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengaplikasikan media *Pyramid Concept* pada pembelajaran keterampilan membaca teks prosedur bahasa Inggris di kelas IX-5.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Galang, pada kelas IX-5. Sekolah ini beralamat di Jalan Pendidikan Dusun III Desa Nogorejo kecamatan Galang, kabupaten Deli Serdang. Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu mulai bulan September sampai dengan Nopember 2017. Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan sampai pembuatan laporan. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IX-5 SMP Negeri 3 Galang tahun pelajaran 2017/2018. Mata pelajaran yang dijadikan obyek PTK adalah Bahasa Inggris pada materi Keterampilan Membaca. Jumlah peserta didik kelas IX-5 adalah 33 anak, terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah teknik tes dan observasi. Tehnik tes dilakukan untuk mengumpulkan data berupa hasil belajar bahasa Inggris pada Keterampilan Membaca Teks *Procedure*,

sedangkan teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data berupa aktifitas guru dalam menerapkan media *Pyramid Concept*.

Validitas data didasarkan pada *Trangulasi* yaitu memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, atau analisis yang ditimbulkan peneliti dengan membandingkan hasil peneliti dengan hasil orang lain (*observer*). *Triangulasi* didasari oleh tiga sudut pandang; sudut pandang guru, sudut pandang siswa dan sudut pandang observer. Salah satu langkah dalam prosedur penelitian untuk mendapat derajat kepercayaan adalah validasi. Ada beberapa bentuk validasi dalam Penelitian Tindakan Kelas yaitu *member check*, *triangulasi* dan *key respondents review* (Wiriaatmadja, 2008). Teknik triangulasi yang digunakan antara lain berupa triangulasi sumber data dan triangulasi media pengumpulan data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil lembar observasi kegiatan siswa yang dibelajarkan dengan menerapkan media *Pyramid Concept* dengan cara reduksi data, paparan data, dan penarikan simpulan. Hasil analisis data kualitatif dan kuantitatif dianalisis dengan deskriptif komparatif yaitu membandingkan antar siklus. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis. Standar keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dari: 75% siswa telah mencapai nilai KKM sebesar 78.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian tindakan kelas. Pada metode penelitian tindakan kelas ini, tindakan dilakukan pada setiap siklus. Dalam penelitian ini terdiri dari 2 siklus dengan langkah-langkah dalam setiap siklus terdiri dari: Perencanaan (*planning*), Pelaksanaan Tindakan (*acting*), Pengamatan (*observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan observasi pada siklus I dapat diketahui kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang di observasi dari awal sampai akhir mencakup aktifitas belajar siswa dengan menerapkan media *Pyramid Concept* dan hasil belajar siswa pada keterampilan membaca setelah penerapan media *Pyramid Concept*.

Aktifitas belajar siswa pada siklus I. Observasi aktifitas belajar siswa meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Dokumentasi kegiatan observasi berupa lembar pengamatan siswa. Hasil pengamatan yang di peroleh selama observasi Dari dari hasil pengamatan pada Siklus I diketahui bahwa terdapat kriteria sangat buruk terhadap aktifitas belajar siswa sebesar 39%. Aktifitas belajar sangat baik mencapai 12%. Berdasarkan capaian tersebut dapat diketahui adanya

peningkatan aktifitas belajar siswa dibandingkan kondisi awal. Namun aktifitas belajar siswa masih cukup rendah dalam proses pembelajaran sehingga perlu diadakan tindakan lebih lanjut.

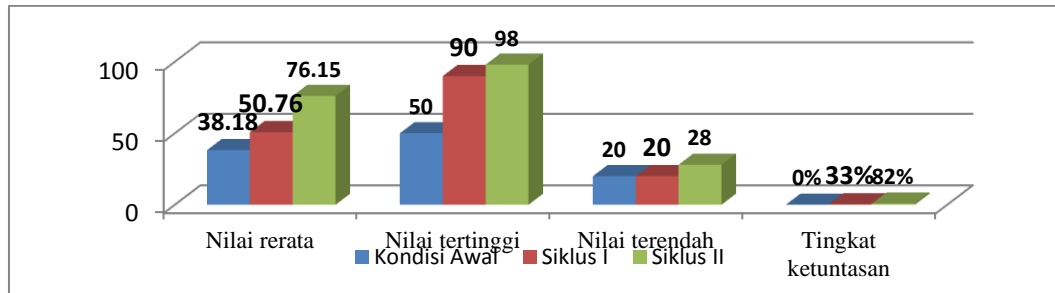
Hasil belajar keterampilan membaca Teks Prosedur pada siklus I yang diperoleh siswa belum mencapai hasil maksimal. Siswa yang belum tuntas mencapai KKM mencapai 67%. Dengan kata lain, siswa yang tuntas hasil belajarnya hanya 33%. Analisis hasil belajar siswa pada keterampilan membaca teks prosedur ini menunjukkan bahwa capaian hasil belajar siswa yang tuntas hanya mencapai 33%. Angka ketidaktuntasan mencapai 67% yaitu sebanyak 22 orang siswa tidak mencapai KKM. Hal ini mengindikasikan masih perlu adanya tindakan berikutnya pada siklus II.

Observasi aktifitas belajar siswa pada siklus II meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Hasil pengamatan yang di peroleh selama observasi dapat diketahui bahwa terdapat kriteria sangat buruk masih ada pada aktifitas belajar siswa sebesar 15%. Aktifitas belajar sangat baik mencapai 33%. Capaian yang diperoleh siswa mengalami peningkatan yang cukup baik terutama pada kriteria cukup baik, baik dan sangat baik.

Hasil belajar keterampilan membaca pada siklus II. Hasil belajar yang diperoleh siswa sudah mencapai hasil maksimal. Capaian hasil belajar siswa melebihi indicator keberhasilan yang ditetapkan sebesar 75%. Hasil analisis pada Siklus II menunjukkan capaian hasil belajar siswa yang tuntas mencapai 82%. Persentase ini menunjukkan siswa yang meraih ketuntasan hasil belajar sebanyak 27 orang. Sedangkan ketidaktuntasan mencapai 18% yaitu sebanyak 6 orang siswa tidak mencapai KKM. Meskipun masih ada ketidaktuntasan tetapi capaian keberhasilan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca teks prosedur setelah penerapan media *Pyramid Concept*.

PEMBAHASAN

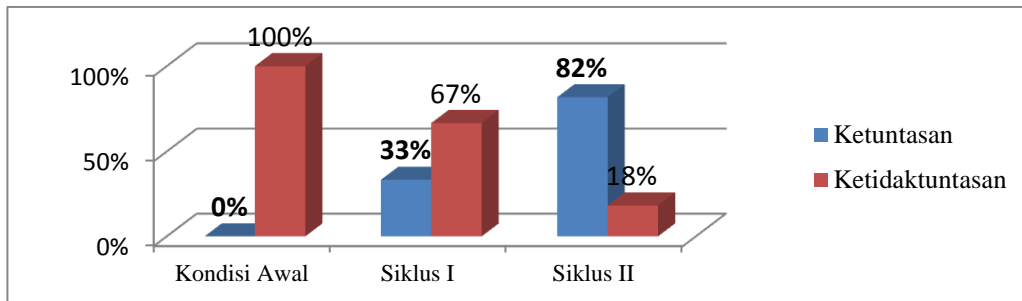
Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan siklus II pada pembelajaran keterampilan membaca teks prosedur siswa Kelas IX-5 SMP Negeri 3 Galang Tahun Pelajaran 2017/2018 menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Peningkatan yang dicapai siswa pada keterampilan membaca teks prosedur dalam dua siklus dapat dilihat dalam bentuk diagram batang di bawah ini.



Gambar 1. Perbandingan Hasil Belajar pada Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa nilai rerata pada kondisi awal 38.18 lalu meningkat pada Siklus I menjadi 50.76 dan mencapai 76.15 pada Siklus II. Nilai tertinggi, pada kondisi awal mencapai 50, kemudian meningkat menjadi 90 pada Siklus I dan nilai 98 pada Siklus II. Sedangkan untuk nilai terendah, pada kondisi awal dan Siklus I tetap sama yaitu 20. Pada Siklus II nilai terendah meningkat menjadi 28. Persentase ketuntasan yang terjadi pada penelitian ini yaitu pada kondisi awal terdapat 0%, kemudian meningkat pada Siklus I menjadi 33% dan pada Siklus II sebesar 82%.

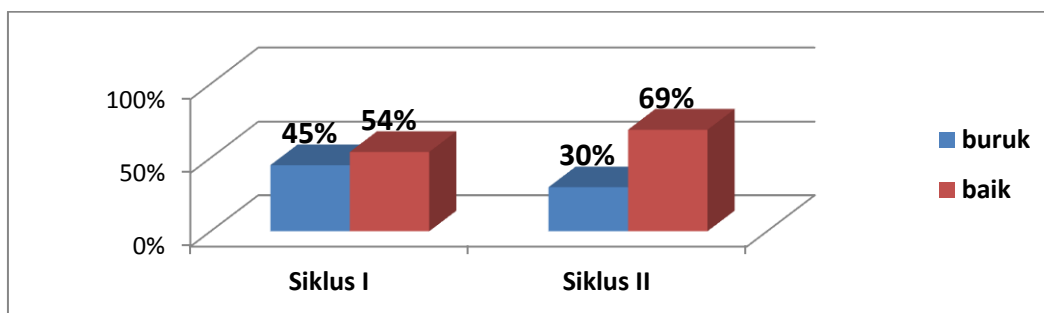
Perbandingan ketuntasan belajar pada keterampilan Membaca teks prosedur dengan menerapkan media *Pyramid Concept* pada kondisi awal, Siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada grafik gambar berikut ini.



Gambar 2. Perbandingan ketuntasan belajar

Sesuai dengan grafik gambar di atas, ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan yang baik. Terlihat pada kondisi awal, tidak ada seorang siswa pun yang tuntas membaca teks prosedur. Setelah penerapan media *Pyramid Concept* pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 33%. Capaian ini memotivasi peneliti untuk melanjutkan tindakan pada Siklus II. Hasilnya, siswa mencapai 82% siswa tuntas membaca teks prosedur. Ini menjadi bukti bahwa penerapan media *Pyramid Concept* mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa. Perolehan persentase ketuntasan belajar ini sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian tindakan ini yaitu sebesar 75% dengan KKM 78.

Selain hasil belajar dan ketuntasan belajar, aktifitas belajar merupakan satu hal penting yang harus dilihat perbandingan peningkatannya. Karena, hasil belajar didukung oleh aktifitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Aktifitas belajar ini dibuat berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dan observer. Perbandingan aktifitas belajar siswa tiap siklus memperlihatkan bahwa kategori sangat buruk mengalami penurunan yang signifikan dari 39% menjadi 15%. Hal ini juga terjadi pada kategori sangat baik memiliki peningkatan yang sangat signifikan dari 12% menjadi 33%. Aktifitas belajar siswa menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan aktifitas belajar setelah menggunakan media *Pyramid Concept*.



Gambar 3. Perbandingan aktifitas belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat terjadinya peningkatan aktifitas belajar siswa secara umum. Pada siklus I, aktifitas siswa dengan kategori baik sebesar 54% kemudian meningkat menjadi 69% pada siklus II. Terjadi peningkatan aktifitas belajar siswa sebesar 15% dari kedua siklus tersebut. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan media *Pyramid Concept* dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa pada keterampilan membaca teks prosedur di kelas IX-5.

Setelah melihat paparan mengenai hasil belajar, ketuntasan belajar dan aktifitas belajar dengan media *Pyramid Concept*, maka dapat dinyatakan bahwa penerapan media ini terbukti meningkatkan keterampilan membaca teks prosedur siswa kelas IX-5 SMPN 3 Galang. Indikator keberhasilan pada penelitian tindakan ini sudah tercapai. Hasil yang diperoleh 82% melebihi target indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 75%. Dengan demikian maka peneliti tidak melanjutkan penelitian tindakan ini pada siklus berikutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka disimpulkan bahwa penerapan media *Pyramid Concept* dapat meningkatkan keterampilan membaca teks prosedur siswa kelas IX-5 SMPN 3 Galang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017-

2018. Peningkatan keterampilan membaca teks prosedur ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar, ketuntasan belajar dan aktifitas belajar siswa. Hasil belajar belajar siswa menunjukkan nilai rerata pada kondisi awal 38.18 lalu meningkat menjadi 50.76 pada Siklus I dan mencapai 76.15 pada siklus II. Ketuntasan belajar siswa menunjukkan persentase peningkatan di tiap Siklus. Pada kondisi awal ketuntasan belajar adalah 0%, artinya tidak ada siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Pada Siklus I, ketuntasan belajar siswa meningkat 33% dan pada Siklus II mencapai 82%. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah 75% sehingga capaian ketuntasan belajar sudah tercapai dan melebihi indikator keberhasilan minimal. Aktifitas belajar siswa selama penerapan media *Pyramid Concept* juga meningkat. Pada Siklus I, aktifitas belajar siswa adalah 54% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 69%. Peningkatan aktifitas belajar siswa yang terjadi dari kedua siklus sebanyak 15%.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, D. A. (2010). *Pembaca Hebat Super Cepat*. Jakarta: Trans Mandiri Abadi.
- Gunarso Susilohadi, .. [. (2008). *Contextual Teaching and Learning Bahasa Inggris; Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas IX Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Hastuti, R. P. (2010). *Efektivitas Penggunaan Media Visual Berbentuk Gambar Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas VII SMP YPAC Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. Surakarta: UNIVERSITAS SEBELAS MARET.
- Indayani, D. (2010). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menemukan Gagasan Utama Dalam Teks Bacaan Menggunakan Metode Make A Match Pada Siswa Kelas II C SMP Negeri 2 Kudus*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Irdawati, Y. d. (2014). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol. *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No. 4 ISSN 2354-614X*, 1.
- Santyasa, I. W. (2007). *Landasan Konseptual Media Pembelajaran*. Klungkung: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Suratno, A. (2014). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Teknik Scramble Wacana Siswa Kelas IV A SD N Tukangan Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wardiman, Antono, M. B. (2008). *English in Focus for Grade IX Junior High School (SMP/MTs)*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Wiriaatmadja, R. (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yulianty, M. P. (2016, April Selasa). <http://mediapembelajaranyuli.blogspot.co.id/2016/04/media-pembelajaran-manual-dan-digital.html>. Retrieved February Thursday, 2018, from <http://mediapembelajaranyuli.blogspot.co.id/2016/04/media-pembelajaran-manual-dan-digital.html>: <http://mediapembelajaranyuli.blogspot.co.id/2016/04/media-pembelajaran-manual-dan-digital.html>